

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS IV PADA PELAJARAN IPA SDN 13 KURANJI  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar*

*Sarjana Pendidikan*

Oleh

**SRI VOMI MAHATTA**

**NPM: 2110013411034**



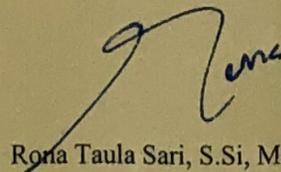
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2025**

## HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Sri Vomi Mahatta  
NPM : 2110013411034  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa  
Kelas IV Pada Pembelajaran IPA SDN 13 Kuranji Kota  
Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd.

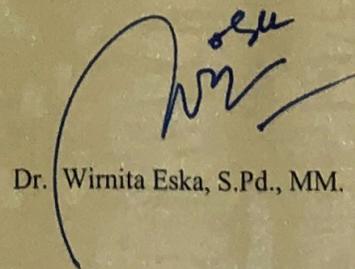
Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.



Dr. Wirnita Eska, S.Pd., MM.

### HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal **Delapan** bulan **September** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Lima** bagi :

Nama Mahasiswa : Sri Vomi Mahatta

NPM : 2110013411034

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Judul : : Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPA SDN 13 Kuranji Kota Padang.

Nama

Tanda Tangan

1. Rona Taula Sari, S.Si., M.Pd

2. Prof. Dr. Erman Har, M.Si

3. Dr. erwinsyah, S.T., M.Si., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Dr. Wirmita Eska, S.Pd., M.M.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Vomi Mahatta  
NPM : 2110013411034  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa  
Kelas IV Pada Pembelajaran IPA SDN 13 Kuranji Kota  
Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPA SDN 13 Kuranji Kota Padang” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 22 September 2025

Saya yang menyatakan



Sri Vomi Mahatta

**Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar  
Siswa Kelas IV Pada Pelajaran IPA SDN 13 Kuranji  
Kota Padang**

**Sri Vomi Mahatta<sup>1</sup>, Rona Taula Sari<sup>2</sup>**  
**<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
**<sup>2</sup>Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Bung Hatta**

**E-mail : [srivomimahatta@gmail.com](mailto:srivomimahatta@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran IPA SDN 13 Kuranji Kota Padang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional (correlational research). Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Sampel penelitian terdiri dari kelas VI A, VI B, VI C. Hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan positif antara minat belajar dengan hasil belajar, dengan nilai koefisien 0,195. Meskipun hubungan ini tergolong sangat rendah, namun tetap memberikan makna bahwa peningkatan minat belajar akan diikuti dengan peningkatan hasil belajar, meskipun tidak secara signifikan. Koefisien determinasi yang hanya sebesar 2,4% juga memperkuat bukti bahwa minat belajar bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan hasil belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nugraha (2020) yang menunjukkan bahwa minat belajar hanya memberikan kontribusi kecil terhadap hasil belajar, sementara faktor motivasi dan strategi pembelajaran memiliki pengaruh yang lebih besar.

**Kata kunci : Hubungan Minat, Hasil Belajar.**

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang tak pernah henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPA SDN 13 Kuranji Kota Padang”. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, sosok panutan umat yang telah membawa kita dari zaman kejahilan menuju zaman yang penuh ilmu dan peradaban. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Penulis menyadari bahwa perjalanan menyusun skripsi ini bukanlah hal yang mudah. Banyak tantangan, keterbatasan, serta ujian kesabaran yang harus dilalui. Namun, berkat doa, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Rona Taula Sari, S.Si., M.Pd. Selaku Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Erman Har, M.Si dan Bapak Dr. Erwinsyah satria, S.T., MSi., M.Pd selaku dosen penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk kesempurnaan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah

Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. Bapak Rio Rinaldi, M.Pd selaku validator dalam skripsi ini.
6. Guru kelas IV dan karyawan di SDN 13 Kuranji Kota Padang yang telah membimbing dan memberikan arahan serta masukan kepada penulis selama melakukan kegiatan penelitian di SDN 13 Kuranji Kota Padang.
7. Ibu Yenita, S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah SDN 13 Kuranji Kota Padang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi penulis terlaksana dengan baik.
8. Kedua orang tua tercinta peneliti, cinta pertamaku papa Alyusrison, S.Pd dan pintu surgaku mama Pempres Rilda. Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan atas izin merantau dari kalian, serta pengorbanan, cinta, do'a, motivasi, semangat dan nasihat serta kata-kata yang sering dilontarkan "*Anak Mama Papa Pasti Bisa, Libatkan Allah SWT dalam keadaan apapun, Tetap Semangat*" dan juga tanpa Lelah mendukung segala Keputusan dan pilihan dalam hidup saya, kalian sangat berarti. Semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan aamiin.
9. Kepada saudara laki-laki ku tersayang abang Gova Gusti Mahatta. Terima kasih banyak atas dukungan moril maupun material, dan memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis. Terima kasih juga telah menjadi abang yang baik untuk adik bungsumu ini.
10. Keluarga besarku kakek M. Jamil, S.Pd dan nenek Risna serta paman-paman dan tante-tante yang selalu memberikan do'a dan dukungan serta

kasih sayang yang tulus untuk penulis.

11. Fahru Naldi Ramadhan, terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, canda, tawa, dukungan dan motivasi serta selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
12. Untuk semua teman-teman penulis terima kasih atas segala do'a dan bantuan dan dukungan yang telah diberikan selama perjalanan skripsi ini.
13. Dan terakhir untuk diri sendiri Sri Vomi Mahatta. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

Akhir kata penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari segala pihak.

Padang, September 2025

Sri Vomi Mahatta

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Kerangka Teoritis .....	11
1. Teori Belajar .....	11
2. Minat Belajar .....	17
3. Hasil Belajar .....	26
B. Penelitian Relevan .....	29
C. Alur Kerangka Konseptual .....	30
D. Hipotesis Penelitian .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Populasi dan Sampel .....	35
1. Populasi .....	35
2. Sampel .....	35
C. Jenis Data .....	36
D. Teknik Pengambilan Data .....	37
1. Teknik Non Tes .....	37
2. Teknik Dokumentasi .....	37
E. Instrumen Penelitian .....	38
1. Penyusunan Angket .....	38
2. Hasil Belajar Peserta Didik .....	40
3. Pengujian Reliabilitas Instrumen .....	41
F. Teknik Analisis Data .....	42

1. Analisis Deskriptif .....	43
2. Uji Persyaratan Analisis .....	44
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
1. Hasil Penelitian .....	47
2. Pembahasan.....	58
<b>BAB V PENUTUP</b>	
1. Kesimpulan .....	62
2. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>66</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1 : Data Nilai Sumatif SDN 13 Kuranji Kota Padang.....	6
2 : Indikator minat belajar menurut para ahli dan indikator minat yang akan diamati peneliti.....	24
3 : Kerangka Konseptual Minat Belajar dengan Hasil Belajar .....	32
4 : Populasi Siswa Kelas IV SDN 13 Kuranji Kota Padang .....	35
5 : Pernyataan Positif dan Negatif Pada Skala Likert .....	39
6 : Kisi-kisi Lembar Angket Minat Belajar.....	39
7 : Nama Validator Angket .....	40
8 : Kriteria Penetapan Tingkat Kevalidan .....	41
9 : Kriteria Koefisien Reliabilitas .....	42
10 : Rentang Skala Derajat Pencapaian .....	43
Tabel 11 : Interpretasi Koefisien Korelasi.....	45
12 : Hasil Respon Siswa.....	47
13 : Hasil Ujian Validasi .....	48
14 : Uji Reliabilitas Angket.....	49
15 : Hasil Analisis Deskriptif Variabel Minat Belajar .....	50
16 : Hasil Analisis Deskriptif Indikator Perasaan Senang .....	51
17 : Hasil Analisis Deskriptif Indikator Ketertarikan Siswa.....	52
18 : Hasil Analisis Deskriptif Indikator Perhatian Siswa.....	52
19 : Hasil Analisis Deskriptif Indikator Keterlibatan Siswa.....	53
20 : Hasil Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar.....	54
21: Hasil Uji Normalitas Variabel Minat Belajar Dan Hasil Belajar.....	55
22 : Hasil Uji Homogenitas Variabel Dan Minat Belajar.....	56
23 : Hasil Uji Koefisien Korelasi .....	57
23 : Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1.1 Nilai Hasil Belajar Kelas IV A.....	69
1.2 Nilai Hasil Belajar kelas IV .....	70
1.3 Nilai Hasil Belajar kelas IV C.....	71
2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	72
3 Instrument Peneliti .....	73
4 Angket Responden .....	80
5 Kisi-Kisi Lembar Validasi Konten .....	101
7 Lembar Instrumen Validasi Ahli Konten.....	105
8 Kisi Kisi Lembar Validasi Bahasa .....	107
9 Lembar Validasi Bahasa .....	108
10 Lembar Instrumen Validasi Oleh Ahli Bahasa .....	111
11 Hasil Pemerolehan Data.....	114
12 Distribusi Nilai R Tabel Signifikasi 5%.....	119
13 Surat Izin Observasi.....	120
14 Surat Izin Penelitian Dari Fakultas .....	121
15 Surat Izin Penelitian Dinas Kota Padang .....	122
16 Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian Dari Sekolah .....	123
17.1 Dokumentasi Kelas IV A .....	124
17.2 Dokumentasi Kelas IV B .....	125
17.3 Dokumentasi Kelas IV C .....	126



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan dapat merubah seseorang dari yang tidak tau menjadi tau melalui struktur yang sistematis dan terencana. Di dalam Pendidikan terdiri dari berbagai elemen, seperti kurikulum, metode pengajaran, evaluasi, dan lingkungan belajar, dengan proses yang jelas dan terinci. Pendidikan dilaksanakan pada jenjang yang terstruktur dan terakui, mulai dari pendidikan dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi. Untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, pendidikan memiliki peran penting dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang terstruktur dan sistematis, di mana siswa berinteraksi dengan materi pelajaran, guru, dan teman sebaya untuk membangun pengetahuan dan keterampilan. Darman (2020) mengatakan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dan partisipatif, di mana siswa diberi kesempatan untuk mengeksplorasi, bertanya, dan berdiskusi, sehingga mereka dapat memahami konsep secara mendalam. Seharusnya, proses pembelajaran itu melibatkan berbagai metode dan media yang sesuai dengan karakteristik siswa,

seperti pembelajaran berbasis proyek, eksperimen sederhana, dan penggunaan teknologi, agar siswa dapat belajar dengan cara yang menarik dan relevan.

Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menjadi salah satu mata pelajaran penting yang membantu siswa memahami fenomena alam dan mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan sistematis. Karakteristik peserta didik di SD meliputi rasa ingin tahu yang tinggi, kemampuan berpikir konkret, serta kecenderungan untuk belajar melalui aktivitas praktis. Siswa pada usia ini juga membutuhkan pendekatan yang menyenangkan dan menarik agar mereka tetap termotivasi dalam belajar IPA. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai permasalahan dalam pembelajaran IPA, salah satunya minat belajar IPA khususnya pada tingkat sekolah dasar. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak sekolah masih menerapkan metode pengajaran yang bersifat konvensional, di mana siswa lebih banyak menerima informasi secara pasif tanpa keterlibatan aktif. Hal ini dapat mengakibatkan rendahnya minat dan motivasi siswa dalam belajar, terutama dalam mata pelajaran yang memerlukan pemahaman konsep yang kompleks, seperti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

IPA adalah singkatan dari Ilmu Pengetahuan Alam, yang mencakup berbagai disiplin ilmu seperti fisika, kimia, biologi, dan geosains, yang bertujuan untuk memahami fenomena alam dan prinsip-prinsip yang mengatur kehidupan di sekitar kita. Aly & Rahma, (2022) menyatakan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pengetahuan yang sistematis dan berlaku secara umum (universal) yang membahas tentang sekumpulan data mengenai gejala alam yang di hasil kan berdasarkan hasil observasi, eksperimen, penyimpulan, dan

penyusun teori. Pelaksanaan IPA di sekolah dasar (SD) seharusnya dilakukan dengan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, agar siswa dapat memahami konsep-konsep ilmiah dengan baik. Tetapi kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA di SD sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan fasilitas laboratorium, kurangnya alat peraga yang memadai, dan kurangnya pelatihan bagi guru dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang inovatif. Hal ini dapat mengakibatkan siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran dan mengurangi minat mereka terhadap ilmu pengetahuan.

Kenyataan di lapangan pada proses pembelajaran IPA di SDN 13 Kuranji Kota Padang belum terlaksana secara baik, dilihat dari gurunya yang masih menerapkan metode pembelajaran yang konvensional, dalam pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan interaksi yang terjadi pun masih sangat monoton antara siswa dan guru, akibatnya siswa cepat merasa bosan dan lebih memilih mengobrol dengan teman sebangkunya. Fasilitas di SDN 13 Kuranji Kota Padang juga belum lengkap seperti alat proyektor yang sangat dibutuhkan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Tanpa adanya alat proyektor, guru kesulitan dalam menyampaikan materi dengan cara yang visual, sehingga siswa mungkin mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan. Ketidaklengkapan fasilitas ini dapat berdampak negatif pada minat belajar siswa, karena mereka tidak mendapatkan pengalaman belajar yang optimal dan menyenangkan. Alat proyektor dapat membantu guru dalam menyajikan materi dengan cara yang lebih visual, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep

yang diajarkan dan merasa lebih terlibat dalam pembelajaran (Raharjo dkk 2025). Tanpa fasilitas yang memadai, siswa mungkin merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar, yang pada akhirnya dapat menghambat perkembangan akademis mereka. Oleh karena itu pembelajaran IPA di SDN 13 Kuranji Kota Padang belum meningkatkan minat belajar siswa.

Minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat krusial untuk mencapai keberhasilan belajar siswa. Minat ini berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Peran guru sangat vital dalam menumbuhkan minat belajar siswa, salah satunya melalui metode pengajaran yang menyenangkan dan memberikan motivasi yang positif ketika siswa memiliki minat yang tinggi terhadap suatu pelajaran, mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar yang kuat biasanya lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan dan mampu mengatasi tantangan akademis dengan lebih baik. Sebaliknya, kurangnya minat dapat menyebabkan siswa merasa bosan, tidak termotivasi, dan akhirnya berpengaruh negatif terhadap prestasi akademis mereka (Sari, 2025). Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan mendukung, serta mengaitkan materi pelajaran dengan minat dan kebutuhan siswa.

Minat belajar merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu (Aswan, 2022). Sedangkan Dewi dkk., (2021) mengatakan minat belajar adalah suatu penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Seseorang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang

lebih besar terhadap subjek tertentu. Minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang, dorongan melakukan aktivitas terhadap kegiatan belajar yang dilakukan melalui latihan-latihan ataupun pengalaman (Abadijah dkk., 2022). Pelaksanaan minat belajar dapat dilakukan dengan menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan, di mana siswa merasa nyaman untuk berpartisipasi aktif. Guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang variatif, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, dan proyek kolaboratif, untuk menarik perhatian siswa dan meningkatkan rasa ingin tahu mereka. Selain itu, memberikan umpan balik positif dan penghargaan atas usaha siswa juga dapat meningkatkan minat mereka dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru wali kelas IV tanggal 18-19 Desember 2024 di SDN 13 Kuranji Kota Padang peneliti mendapatkan informasi dari guru kelas IVA, IVB, dan IVC SDN 13 Kuranji, bahwa pada saat melakukan observasi di lapangan peneliti menemukan beberapa permasalahan. Diantaranya, minat belajar siswa yang masih rendah dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari berbagai indikator seperti kurangnya perhatian siswa selama proses pembelajaran. Dapat dilihat dengan banyak siswa yang tidak konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran karena masih banyak yang mengobrol dan bermain dengan teman dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru juga menerapkan model pembelajaran konvensional tanpa menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif yang membuat proses belajar mengajar hanya terfokus pada guru, sehingga hal ini menyebabkan siswa merasa enggan bertanya dan

mengemukakan pendapat karena mereka tidak memahami materi yang diajarkan, disebabkan oleh kurangnya keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Sementara itu, sikap minat belajar siswa yang kurang, menyebabkan siswa beranggapan tugas yang diberikan guru dianggap sebagai beban atau tidak memiliki keseriusan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Dari observasi yang telah dilakukan, terungkap bahwa minat belajar siswa dalam proses pembelajaran di kelas tergolong rendah. Kondisi ini memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil ujian, di mana masih terdapat kelas yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP) yang telah ditetapkan oleh sekolah, yaitu 75 untuk pembelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari nilai Sumatif Tengah Semester ganjil pada mata pelajaran IPAS siswa kelas IV SDN 13 Kuranji Kota Padang yang tercantum dalam Tabel 1.

No	Kelas	Jumlah siswa	KKTP	Tuntas ( $\geq 80$ )		Belum tuntas ( $\leq 80$ )	
				Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1.	IV A	23	75	20	87%	3	13%
2.	IV B	24	75	24	100%	0	0%
3.	IV C	22	75	22	100%	0	0%

**Tabel 1 : Data Nilai Sumatif SDN 13 Kuranji Kota Padang**

*Sumber : Guru Kelas IV SDN 13 Kuranji Kota Padang*

Dari data diatas, terlihat bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS di SDN 13 Kuranji Kota Padang masih menunjukkan adanya kelas

dengan rata-rata yang tergolong rendah. Dari 3 kelas diatas ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai di atas KKTP dan sebagian siswa lainnya masih mendapatkan nilai dibawah KKTP. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa perlu adanya peningkatan minat belajar agar siswa dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP) yang ditetapkan, yaitu 75. Hal ini terkait pada minat belajar siswa yang rendah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut.

Setelah melakukan observasi, dapat disimpulkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, terutama dalam proses pembelajaran IPA. Terlihat bahwa ada siswa yang kurang bersemangat dalam belajar, sering mengobrol dengan teman sebangkunya, dan bahkan tidur saat guru menjelaskan materi.

Berdasarkan dari permasalahan yang telah dipaparkan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam terkait dengan minat belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPA SDN 13 Kuranji Kota Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa banyak yang tidak konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran karena masih banyak mengobrol dan bermain dengan teman.

2. Guru masih menggunakan model konvensional yang hanya berfokus pada guru (*teacher Centered*).
3. Kurangnya partisipasi siswa untuk bertanya jawab dan mengemukakan pendapatnya.
4. Siswa tidak memiliki minat belajar oleh karena itu siswa menganggap tugas yang diberikan oleh guru adalah beban.
5. Hasil belajar KKTP yang telah ditetapkan yakni 75.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat kompleksitas masalah yang ada, peneliti tidak dapat mencakup semuanya dalam penelitian. Oleh karena itu, peneliti akan menetapkan batasan masalah yang berfokus pada Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPAS di Kelas IV SDN 13 Kuranji Kota Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV SDN 13 Kuranji Kota Padang?
2. Apakah terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar mata pelajaran IPA kelas IV SDN 13 Kuranji Kota Padang?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui minat belajar siswa pada pembelajaran IPA siswa kelas IV SDN 13 Kuranji Kota Padang
2. Mengetahui hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar mata pelajaran IPA kelas IV SDN 13 Kuranji Kota Padang

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai besarnya hubungan minat belajar siswa, terutama hasil belajar pada mata pelajaran IPA dalam Pendidikan khususnya bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang nantinya dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar di sekolah.
- b. Diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan bidang Pendidikan khususnya terkait dengan pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa di Sekolah Dasar.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, sebagai bahan informasi dan dapat menambah wawasan pengetahuan hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa pada Pelajaran IPA.
- b. Bagi sekolah, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyediakan fasilitas yang lengkap di sekolah.
- c. Bagi peneliti, sebagai bahan acuan dalam mengembangkan penelitian berkaitan dengan minat belajar dan hasil belajar khususnya pada pembelajaran IPA.

